



TAK SEBATAS ASAH KREATIVITAS

## Karya Mural Pelajar Ikut Percantik Estetika Kota

**YOGYA (KR)** - Lomba mural pelajar dalam rangka song-song HUT ke-269 Kota Yogya mendapat apresiasi dari Walikota Yogya Hasto Wardoyo. Karya mural pelajar itu pun bahkan turut mempercantik estetika kota seiring beragam pesan yang tersirat.



KR-Ardhi Wahdan

**Walikota Yogya ikut menggoreskan kuas sebagai bentuk dukungannya terhadap lomba mural pelajar.**

Hasto mengaku, meski belum tuntas 100 persen namun hasil karya seni dari kalangan pelajar itu seakan sudah terlihat. Dirinya bahkan tidak menduga imajinasi para siswa justru di luar ekspektasinya. "Sekilas tadi saya sudah melihat pesan apa yang akan disampaikan. Karya-karyanya ternyata sering di luar ekspektasi kita," tandasnya di sela meninjau lomba mural pelajar di tembok luar SMPN 5 Yogya Jalan Wardhani, Sabtu (4/10).

Lomba mural pelajar itu mengangkat tema 'Yogyakarta Istimewa, Bersih, dan Berbudaya'. Total ada tujuh titik yang sudah ditentukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya. Selain di Jalan

Wardhani juga di Jalan Kahar Muzakir, Jalan Ngeksigondo, Jalan Suryopranoto, Jalan Letjen Suprpto, Jalan KH Ahmad Dahlan, dan Jalan Taman Siswa.

Hasto menjabarkan, beberapa karya yang sudah mulai terlihat wujudnya antara lain mengenai Keistimewaan Yogyakarta yang digambarkan melalui seni tari melingkari Tugu dengan perpaduan corak warna estetik. Selain itu ada punokawan yang sedang bersih-bersih di Kota Yogya. "Tuu imajinasi yang tinggi. Banyak pesan moral yang menggambarkan kondisi Kota Yogya. Saya yakin hasilnya nanti bisa menjadi pemandangan indah dan menambah suasana Yogya yang semakin ngangen.

Dengan ini saya kira anak secara tidak langsung diajak memiliki rasa peduli atau handarbehi," jabarnya.

Oleh karena itu dirinya juga berpesan kepada masyarakat agar tidak mengotori ruang publik dengan coretan yang mengarah pada vandalisme. Hal itu justru akan mengotori estetika Kota Yogya sekaligus menjadi sampah visual.

Sementara Kepala Disdikpora Kota Yogya Budi Santoso Asrori, menjelaskan lomba mural hadir sebagai bentuk apresiasi pemerintah terhadap kreativitas pelajar. Menurutnya, mural menjadi salah satu media yang tepat untuk menuangkan gagasan, imajinasi, sekaligus pesan moral secara visual.

"Lomba ini adalah wujud apresiasi terhadap generasi muda agar dapat menuangkan ide-ide kreatif yang merepresentasikan semangat dan nilai-nilai Kota Yogya. Selain itu, lomba mural juga menjadi sarana untuk menumbuhkan kepedulian pelajar terhadap kebersihan lingkungan serta pelestarian budaya lokal," jelasnya.

Menurutnya lomba mural dipilih karena selain memperindah wajah kota, juga menjadi sarana edukasi dan kampanye moral yang bisa dinikmati masyarakat luas. Karya mural nantinya akan dipermanenkan untuk menghias kawasan yang telah ditentukan. Melalui ajang ini, lanjutnya, pelajar diajak untuk memberikan kontribusi nyata dalam kampanye kebersihan serta kesadaran pengelolaan sampah.

Kategori lomba dibagi dua, yakni SMP/MTs dan SMA/SMK/MA. Untuk kategori SMP/MTs, lomba diikuti 55 tim dari 38 sekolah, sementara kategori SMA/SMK/MA diikuti enam tim dari lima sekolah. (Dhi)-f

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005